

ABSTRAK

Efendi Ten, Elfridus. 2018. *Konflik Batin Pada Tokoh Ayna dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy*. Skripsi, Program Studi: Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Dr. M. Shoim Anwar, M. Pd. NIDN. 0716056302.

Kata Kunci: Psikologis sastra, Konflik Batin, Tokoh Utama, Novel.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy?” kemudian, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang konflik batin pada tokoh Ayna dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa; konflik angguk-angguk (*approach-approach conflict*), konflik geleng-angguk (*approach-avoidance conflict*), konflik geleng-geleng (*avoidance-avoidance conflict*), *double approach-avoidance conflict* atau disebut juga *multiple approach-avoidance conflict* (Walgito,2010:260-261). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika Penerbit pada tahun 2017, dengan ketebalan 337 halaman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Kemudian, teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa konflik batin dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu (1) konflik batin yang timbul apabila individu menghadapi dua motif atau lebih yang kesemuanya mempunyai nilai positif bagi individu yang bersangkutan. Konflik ini disebut konflik angguk-angguk (*approach-*

approach conflict), (2) konflik batin yang timbul karena individu menghadapi dua atau lebih motif yang kesemuanya mempunyai nilai negatif bagi individu yang bersangkutan. Konflik ini disebut konflik geleng-geleng (*avoidance-avoidance conflict*), (3) konflik batin yang timbul karena organisme atau individu menghadapi objek yang mengandung nilai yang positif, tetapi juga mengandung nilai yang negatif. Konflik ini disebut konflik geleng-angguk (*approach-avoidance conflict*), (4) konflik batin yang timbul karena organisme atau individu menghadapi dua objek atau lebih yang mengandung baik yang nilainya positif maupun nilai yang negatif. Konflik ini disebut *double approach-avoidance conflict* atau juga disebut *multiple approach-avoidance conflict*.

ABSTRACT

Efendi Ten, Elfridus. 2018. Inner Conflict in Ayna Figures in Novel Clear Eyed Angels by Habiburrahman El Shirazy. Thesis, Study Program: Indonesian Language and Literature, Teacher Training and Education Faculty, University of PGRI Adi Buana Surabaya, Supervisor: Dr. M. Shoim Anwar, M. Pd. NIDN. 0716056302.

Keywords: Literature Psychological, Inner Conflict, Main Character, Novel.

The formulation of the problem in this study is "How is the inner conflict in the main character in the novel Bidim Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy?" Then, the purpose of this study was to obtain a description of the inner conflict in Ayna's character in the novel Bidisan Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy.

The approach used in this study is a qualitative approach. The data in this study are; bobbing conflict (approach-approach conflict), nodding conflict (approach-avoidance conflict), conflict shaking (avoidance-avoidance conflict), double approach-avoidance conflict or also called multiple approach-avoidance conflict (Walgito, 2010 : 260-261). The data source in this study is a novel entitled Clear Eyed Angels by Habiburrahman El Shirazy published by Republika Publishers in 2017, with a thickness of 337 pages. The data collection technique carried out in this research is documentation technique. Then, the analysis technique used is a qualitative descriptive technique.

Based on the results of data analysis conducted, it can be concluded that inner conflict in the novel Bidisan Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy, namely (1) inner conflict that arises when individuals face two or more motives, all of which have positive values for the individual concerned. This conflict is called approach-approach conflict, (2) inner conflict arising from individuals facing two or more motives all of which have negative

values for the individual concerned. This conflict is called avoidance conflict (avoidance-avoidance conflict), (3) inner conflict that arises because an organism or individual faces an object that contains positive values, but also contains negative values. This conflict is called jolt conflict (approach-avoidance conflict), (4) inner conflict that arises because the organism or individual faces two or more objects that contain both positive values and negative values. This conflict is called double approach-avoidance conflict or also called multiple approach-avoidance conflict.